

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Komunitas Sangka baik

Komunitas ini lahir dari keinginan generasi muda Banjarbaru untuk belajar dan menyebarkan nilai-nilai Islam secara santai di tempat-tempat “nongkrong”, seperti kafe atau kedai kopi. Berawal dari diskusi ringan sambil ngopi, para pendirinya kemudian memformalkan komunitas ini setelah musyawarah mufakat, sehingga terbentuk wadah bernama Sangka Baik yang bertujuan menanamkan “mulai dari yang baik” dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Komunitas Sangka Baik adalah suatu yayasan majelis ilmu yang memiliki tujuan untuk anak muda yang ingin hijrah namun malu untuk belajar ilmu Islam. Bentuk awal pertemuan informal di berbagai tongkrongan. Kini berkembang menjadi yayasan dengan kajian rutin, seperti “Charger Iman” setiap Jumat malam dan acara maulid sebulan penuh di ulang tahun pertama. Setiap Kamis pukul 20.00 WITA, komunitas juga menggelar kajian mingguan bertajuk “Majelis Sangka Baik” di teras lantai dua toko ponsel di Jl. A Yani, Km 33,5 Banjarbaru.

Komunitas ini berlokasi di bumi serambi Mekkah yaitu, kota Martapura, kabupaten Banjar. Namun sekarang komunitas ini memiliki tempat sendiri untuk mengadakan kegiatan keagamaan yang bertempat di

¹¹ pojokbanua.com, “Aktivitasnya Semakin diminati Anak Muda; Ruang Kajian di Teras Sering Padat oleh Jemaah,” 27 Juni 2025.

kota Banjarbaru bernama Teras Sangka Baik. Abdul Latif selaku pendiri sekaligus ketua komunitas ini menciptakan serta merancang konsep dakwah yang relevan dengan generasi muda sekarang. Komunitas Sangka Baik menjadi wadah untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang menjembatani generasi muda dengan orang-orang yang memahami Islam secara mendalam dan dapat mengarahkan mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pendiri menjelaskan bahwa komunitas ini berawal dari kekhawatiran akan kurangnya ilmu pengetahuan anak muda zaman sekarang mengenai agama, dan selanjutnya Abdul Latif yang sering dipanggil dengan sebutan Amank Adoel ini bersama teman-temannya sering berdiskusi di tempat-tempat sambil meminum kopi di daerah kota Martapura yang menjadikan komunitas ini terbentuk. Sangka Baik menargetkan para *mad'u* nya bukan hanya anak muda, termasuk yang tua dengan mempunyai ketertarikan terkait agama Islam, namun kurang mengetahui hal yang bersifat keagamaan.¹²

Terdapat inisiatif pendiri untuk mengajak para remaja melakukan kegiatan yang bermanfaat tanpa mengubah kebiasaan seperti berpakaian dengan bebas tetapi tetap sopan. Adapun dalam penyampaian materi seputar permasalahan agamadilakukan secara rutin dengan tujuan agar para *mad'u* dapat menerima materi yang disampaikan. Kebiasaan anak muda sekarang yaitu kumpul bersama teman-teman sambil menikmati secangkir kopi yang

¹² Pojok banua, "Pemerintah Daerah Bahkan Menyoroti Komunitas Ini : kegiatan 'Waktunya Sangat Baik' dihadiri Wakil Wali Kota Banjarbaru sebagai Bentuk Apresiasi," 27 Juni 2025, poroskalimantan.com+2kalimantanpost.com+2pojokbanua.com+2.

diisi aktifitas yang bermanfaat serta menjadi amal sholeh adalah harapan dari sang pendiri. Dan nama sangka baik itu sendiri lahir karena kita wajib untuk bersangka baik kepada siapapun.

Pentingnya penyesuaian dakwah dengan perkembangan zaman saat ini, Sangka Baik membuat akun media sosial sebagai wadah mereka untuk berdakwah secara digital yang melahirkan konten, salah satunya adalah melalui platform *instagram* dengan nama @sangkabaik.official. Akun *instagram* @sangkabaik.official dikelola oleh Nafies Khatami yang merupakan seorang remaja berusia 22 tahun dengan pendidikan akhir di salah satu sekolah menengah kejuruan (SMK) Kalimantan Selatan dan berdomisili di Banjarbaru. Selain Nafies, ketua komunitas bersama beberapa orang lainnya juga turut membantu mengelola akun *instagram* tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Nafies, bahwa akun @sangkabaik.official merupakan bagian dari Yayasan Majelis Ilmu yang berfokus pada dakwah kepada anak muda. Adapun tujuan di buatnya akun *instagram* ialah untuk menarik minat para remaja yang ingin hijrah dengan menyiarkan atau membagikan konten-konten Islami dan perihal yang ada di sangka baik tersebut serta menjadi wadah bagi remaja untuk bertanya maupun membagikan ilmu agama yang diketahui. Metode dakwah yang digunakan ialah melalui 3 jenis konten utama pada akun @sangkabaik.official yaitu postingan kata-kata Islam berisi kutipan motivasi dan nasihat, reels quotes Islam tentang pesan puitis dan emosional,

dan potongan ceramah singkat dari narasumber yang tayang di kanal *YouTube @sangkabaik.official*. Adapun konten lainnya seperti poster informasi kegiatan kajian rutin yang diadakan secara langsung di teras sangka baik dan perayaan hari besar Islam.¹³

Sasaran & Metode Dakwah Fokus utama adalah anak muda ditunjukkan lewat pemilihan tema, gaya bahasa, dan media penyampaian yang kekinian, ringan tapi bermakna. Kajian disampaikan dalam bahasa yang mudah dan konsep tasawuf ringan sehingga mudah dipahami generasi muda.

Perkembangan & Dampak

Pembelajaran Akademis Komunitas Ini Juga menjadi objek penelitian salah satu skripsi UIN Antasari menyatakan bahwa Sangka baik sukses membumikan kajian akhlak dan tasawuf pada kalangan muda melalui cara penyampaian yang segar dan mudah dicerna. *idr.uin.antasari.ac.id+Iporoskalimantan.com+1*.

¹³ Poros Kalimantan.com, "Peringatan ulang tahun pertama mendapat support dengan menghadirkan Habib Novel Alaydrus dan penceramah lainnya," 28 Juni 2025.

Aspek	Detail
Nama	Majelis/Yayasan Sangkabaik (Sangka Baik)
Lokasi utama	Teras lantai 2 toko ponsel, Jl. A Yani, Km 33,5 Banjarbaru
Kegiatan utama	Kajian mingguan (Kamis/Malam Jumat), peringatan maulid, pengajian, larutkan tasawuf
Target	Anak muda (milenial & Gen Z)
Metode	Bahasa ringan, tematik Gen Z, media sosial audio visual
Pengaruh	Menarik perhatian generasi muda, mendapat dukungan resmi daerah, pengaruh intelektual lokal

Sangkabaik.official adalah komunitas dakwah modern yang telah berhasil menjembatani spiritualitas tradisional dengan gaya hidup anak muda. Dengan metode kekinian, kajian yang relevan, dan pendekatan yang inklusif, komunitas ini sukses menjadi ruang belajar, silaturahmi, dan pengembangan keilmuan agama bagi generasi Gen Z di Banjarbaru bahkan diakui oleh pemerintah lokal maupun civitas akademika.

Gambar 2. 2 Profil dan konten instagram @sangkabaik.official



Data-data Persepsi audiens tentang Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyebaran Pesan Dakwah @sangkabaik.official Banjarbaru :

Tabel 3. 2 Data Persepsi Audiens

No.	Biodata	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Nama : Hilya Nafisa umur : 21 Tahun Ttl : Barabai,09 Agustus 2003 Alamat : Jln. Sekumpul Gg Fuji Rahayu 10	1. Menurut Hilya komunitas/majelis @sangkabaik.official di banjarbaru ini, apa yang membuat Hilya tertarik atau minat? 2. Apa harapan Hilya untuk akun instagram @sangkabaik.official ?	1. Yang membuat saya tertarik dengan Majelis Sangka Baik adalah suasana kebersamaan dan ketulusan yang sangat terasa setiap kali hadir. Bukan hanya soal kajian ilmu yang disampaikan dengan lembut dan menyentuh, tapi juga bagaimana semua yang terlibat saling mendukung, merangkul, dan member ruang untuk bertumbuh baik secara spiritual maupun sosial. Di sini, saya merasa bukan hanya belajar, tapi juga menjadi bagian dari keluarga yang saling mendoakan dan menguatkan." 2. Saya berharap akun @sangkabaik.offic bisa terus menjadi jembatan kebaikan, menyebarkan semangat positif, dakwah yang menyejukkan, serta menjadi tempat inspirasi bagi lebih banyak orang di luar sana. Semoga akun ini bukan hanya menyampaikan informasi kegiatan, tapi juga bisa terus berbagi hikmah, potret kebersamaan, dan kisah-kisah yang menguatkan hati. Semoga makin luas jangkauan kebaikannya, dan makin banyak hati yang tersentuh untuk mendekat kepada Allah lewat jalan ini."

2.	<p>Nama : Eka Rahmayani umur : 21 Tahun Ttl : Haruyan Seberang, 12 Mei 2003 Alamat : Banyu Irang</p>	<p>1. Menurut Eka komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini, apa yang membuat Eka tertarik atau minat? 2. Apa harapan Eka untuk akun instagram @sangkabaik.official ?</p>	<p>1. Karena suasananya nyaman, bahasannya relate sama anak muda, dan cara penyampaian kajiannya ringan tapi ngena. Jadi bikin semangat ikut terus dan nggak ngerasa berat. 2. Semoga makin aktif, terus update info kajian, dan bisa jadi tempat dakwah yang dekat sama Gen Z lewat konten-konten positif dan inspiratif.</p>
3.	<p>Nama : Anggi Lestari umur : 22 thn Ttl : Makasar Alamat : Trikora Banjarbaru</p>	<p>1. Menurut Anggi komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini apa sih yang membuat anggi tertarik atau minat? 2. Apa harapan Anggi untuk akun instagram @sangkabaik.official ?</p>	<p>1. Yang membuat Anggi tertarik dengan komunitas @sangkabaik.official di Banjarbaru adalah karena kegiatannya positif, banyak berbagi kebaikan, dan lingkungan komunitasnya suportif. 2. Harapan Anggi untuk akun Instagram @sangkabaik.official adalah semoga semakin dikenal luas dan terus konsisten menyebarkan kebaikan.</p>
4.	<p>Nama : Lanita Putriani umur : 21 Ttl : Tanah Laut, 20 Oktober 2003 Alamat : Jl. Padat Karya Desa Gunung Raja Kec. Tambang Ulang Kab. Tanah Laut</p>	<p>1. Menurut Lanita komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini apa sih yang membuat Lanita tertarik atau minat? 2. Apa harapan Lanita untuk akun instagram @sangkabaik.official ?</p>	<p>1. Yang membuat saya tertarik dengan komunitas @sangkabaik.official adalah pendekatannya yang santai namun tetap serius dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman dan kebaikan. Kegiatan-kegiatannya terasa relevan dengan kehidupan sehari-hari, apalagi untuk anak muda seperti saya yang butuh ruang belajar agama tanpa merasa dihakimi. Selain itu, komunitas ini juga terasa inklusif dan penuh semangat positif, sehingga membuat saya nyaman untuk ikut serta dan belajar bersama. 2. Harapan saya, semoga akun Instagram @sangkabaik.official terus konsisten menyebarkan konten-konten inspiratif dan</p>

			edukatif yang bisa menjangkau lebih banyak orang, khususnya anak muda. Saya juga berharap akun ini bisa menjadi media dakwah yang kreatif dan tetap relevan dengan perkembangan zaman, sehingga semakin banyak yang merasa terbantu, tercerahkan, dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
5.	Nama : Nur Melinda umur : 21 Ttl : Kotabaru, 10 Desember 2003 Alamat : Jln. Bawang Putih No 77 Kota Banjarmasin	1. Menurut melin komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini apa sih yang membuat Melin tertarik atau minat? 2. Apa harapan Melin untuk akun instagram @sangkabaik.official ?	1. Yang membuat tertarik adalah tema ² tiap minggu yg berbedabeda. dikemas dengan kata yg unik sehingga saya tertarik untuk datang ke sana. apalagi beberapa tema relate dengan keadaan saya sebagai gen z. pembawa yang santai dan tidak terlalu formal diselingi tanya jawab random dari para penceramah juga membuat saya minat dan terus datang ke sana. 2. Harapan untuk akun instagram sangka baik, agar dapat membuat konten ² yang dapat menarik atusias jemaah jdi lebih banyak lgi (aktif di Instagram) seperti membuat qna ttg materi, atau ttg ajaran islam lainnya, sehingga dapat merangkul netizen untuk ikut antusias menjawab. bisa juga diadakan kuis di ig yang hadiahnya bisa di ambil saat majelis sudah berlangsung.
6.	Nama : Rahmawati umur : 22 Ttl : Banjarmasin, 28 Mei 2003 Alamat : Jl. Tatah Pemangkih Tengah kecamatan Tatah	1. Menurut Rahma komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini apa sih yang membuat Rahma tertarik atau minat? 2. Apa harapan Rahma untuk akun instagram @sangkabaik.official ?	1. Yang membuat saya tertarik dengan komunitas @sangkabaik.official adalah suasana majelisnya yang hangat, penuh ketulusan, dan membawa ketenangan. Di sini, saya merasa diterima apa adanya, dan bisa belajar agama dengan cara yang menyentuh hati, tanpa tekanan. Selain itu, kontennya juga relevan dengan kehidupan

	makmur Kabupaten Banjar		<p>sehari-hari dan selalu mengingatkan saya untuk terus memperbaiki diri dengan cara yang positif.</p> <p>2. Harapan saya, semoga akun Instagram @sangkabaik.official bisa terus menjadi media dakwah yang meneduhkan, menjangkau lebih banyak orang, khususnya anak muda, dan menjadi pengingat kebaikan yang konsisten di tengah hiruk pikuk media sosial. Semoga kontennya terus kreatif, menyentuh hati, dan bisa menginspirasi banyak orang untuk lebih dekat kepada Allah Swt.</p>
7.	<p>Nama : Asysyfa Putri Humairah umur : 21 tahun Ttl : marabahan, 30 september 2003 Alamat : Jl. Swadayatani Banjarmasin</p>	<p>1. Menurut putri komunitas/majelis sangkabaik.official di banjarbaru ini apa sih yang membuat hilya tertarik atau minat? 2. Apa harapan putri untuk akun instagram @sangkabaik.official ?</p>	<p>1. Karena tema dan judul itu sangat relevan, sehingga membuat saya minat dan tertarik. Dan banyak anak-anak muda juga minat di @sangkabaik.official 2. Harapan saya untuk @sangkabaik, lebih mengangkat tema dan judul itu lebih relevan membuat khalayak umum bisa tertarik berkujung/ bergabung di @sangkabaik.official. banjarbaru. Dan mendatangkan para penceramah dengan menggunakan trik yang baru, untuk menarik minat anak muda sekarang.</p>

8	<p>Nama : Nazwarina Saharani umur : 22 thn Ttl : Banjarbaru, 12 April 2003 Alamat : jln jend sudirman komp. Asabri blok c no 9 rantau tapin</p>	<p>1. Menurut Nazwa komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini apa sih yang membuat Nazwa tertarik atau minat? 2. Apa harapan Nazwa untuk akun instagram @sangkabaik.official ?</p>	<p>1. Mereka membawakan dakwah dengan gaya dan bahasa anak muda sekarang dan pastinya topik yg mereka angkat relevan dengan kehidupan masa kini 2. Untuk akun semoga bisa trus memberikan postingan yg bermanfaat dan menyesuaikan perkembangan media sosial</p>
9	<p>Nama : Suviana umur : 21thn Ttl : Berau, 19 September 2003 Alamat : Jl. Gatot Subroto</p>	<p>1. menurut Suvi komunitas/majelis @sangkabaik.official dibanjarbaru ini apa sih yang membuat Suvi tertarik atau minat? 2. Apa harapan Suvi untuk akun instagram @sangkabaik.official ?</p>	<p>1. Komunitas/majelis @sangkabaik.official di Banjarbaru menarik minat karena kegiatan positif, lingkungan yang mendukung, dan nilai-nilai spiritual yang kuat. 2. Harapan untuk akun Instagram @sangkabaik.official adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, membangun komunitas yang lebih kuat, dan menyebarkan nilai-nilai positif.</p>

B. Pembahasan

1. Sajian Data

Berdasarkan teori difusi inovasi, akun @sangkabaik.official telah memenuhi kriteria sebagai inovasi yang berhasil didiseminasikan secara efektif, karena, Memiliki daya tarik pesan (relevan dan mudah dipahami) Didukung oleh media yang cepat menyebar (Instagram) Mendorong perubahan sikap dan perilaku audiens

Akun Instagram @sangkabaik.official merupakan akun dakwah yang dikelola oleh komunitas Sangkabaik di Banjarbaru. Akun ini secara aktif membagikan konten dakwah berupa video ceramah, kutipan islami, poster kajian, hingga aktivitas sosial. Hingga saat penelitian dilakukan, akun ini telah memiliki lebih dari 25,8RB pengikut dengan rata-rata engagement yang cukup aktif. Dari observasi, akun ini mengunggah konten minimal 3–5 kali dalam seminggu. Kontennya variatif, mulai dari:

a. Konten edukatif: ceramah pendek, tips islami

Konten inspiratif: kisah islami, quotes

b. Konten dokumentasi: kegiatan dakwah offline, bakti sosial

Frekuensi yang rutin dan konsistensi dalam tema dakwah menunjukkan bahwa akun ini aktif menjalankan perannya sebagai media dakwah digital. Berdasarkan analisis isi, pesan dakwah yang disampaikan meliputi:

1. Aqidah dan akhlak

2. Ibadah dan fiqih sehari-hari
3. Motivasi islami dan self-improvement

Pesan disampaikan dengan bahasa yang ringan, visual yang menarik, dan pendekatan kekinian (reel, carousel, story dengan polling interaktif). Interaksi dan Respon Pengguna Data dari insight akun (jika tersedia) atau observasi interaksi pengguna memperlihatkan:

- a. Rata-rata jumlah like dan komentar yang menunjukkan keterlibatan audiens
- b. Respons admin terhadap komentar/DM dinilai cukup cepat dan ramah
- c. Pengikut sering membagikan ulang konten, menunjukkan daya sebar yang tinggi.

Ini menunjukkan komunikasi dua arah berjalan dan memperkuat hubungan antara *da'i* dan *mad'u*.

Persepsi Audiens Dari hasil wawancara/responden (jika kamu mengadakan survei), sebagian besar audiens menyatakan:

1. Merasa terinspirasi dan mendapatkan ilmu agama
2. Menjadikan konten sebagai pengingat harian
3. Merekomendasikan akun ini kepada orang lain

Ini menandakan bahwa akun memiliki nilai dakwah yang dirasakan oleh pengikutnya.

Faktor Pendukung Efektivitas Desain konten menarik (visual & audio), Bahasa mudah dipahami, Konsistensi unggahan, Responsif terhadap audiens. Interpretasi Data dan Keterkaitan dengan Tujuan Penelitian Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa Media sosial Instagram terbukti efektif sebagai sarana dakwah digital, khususnya oleh akun @sangkabaik.official. Efektivitas ini ditandai oleh penyampaian pesan yang tepat, keterlibatan audiens, dan adanya persepsi positif dari pengguna terhadap konten dakwah yang diunggah.

Teori Difusi Inovasi dari Everett M. Rogers menjelaskan bagaimana suatu inovasi (dalam hal ini: dakwah melalui Instagram) menyebar ke masyarakat melalui suatu proses komunikasi. Difusi ini terdiri dari empat unsur utama Inovasi, Saluran komunikasi, Waktu, Sistem sosial Akun *Instagram* @sangkabaik.official sebagai sarana dakwah dapat dianalisis efektivitasnya berdasarkan kelima tahap adopsi inovasi menurut Rogers. Pada tahap ini, audiens mulai mengetahui keberadaan akun @sangkabaik.official dan memahami bahwa akun ini menyampaikan pesan dakwah secara visual dan modern. Data Dari hasil observasi, banyak pengguna mengetahui akun ini melalui tagging, reels explore, dan story yang dibagikan orang lain. Hasil wawancara menyebutkan sebagian besar responden mengenal akun melalui media sosial lain atau rekomendasi teman. Interpretasi: Akun ini berhasil menciptakan awareness melalui fitur-fitur Instagram seperti Explore, story, dan repost konten. Audiens tertarik karena kontennya ringan, singkat, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Banyak pengguna menyatakan mereka merasa “terpanggil” atau “tersentuh” oleh kutipan islami dan reminder dari konten.

Interpretasi Gaya komunikasi santai namun bermakna membuat pesan dakwah mudah diterima dan membentuk persepsi positif.

Analisis Tahapan Adopter Dalam teori Rogers, audiens dibagi menjadi 5 tipe berdasarkan kecepatan mereka dalam mengadopsi inovasi:

Tipe Adopter Ciri-ciri Pengikut Akun @sangkaib.official

Innovators Pengguna awal yang langsung mengikuti saat akun baru dibuat

Early Adopters Mahasiswa dan remaja yang aktif mencari konten dakwah online

Early Majority Pengikut yang bergabung setelah akun mulai populer

Late Majority Pengguna yang mengikuti karena banyak teman juga mengikuti

Laggards Pengikut pasif atau hanya melihat tanpa banyak interaksi

Dengan demikian, efektivitas akun ini dapat dilihat dari keberhasilan menjangkau berbagai segmen adopter secara bertahap.

Penerimaan dan tanggapan dari Audiens efektivitas terhadap metode dakwah pada konten di akun *instagram* @sangkaib.official melalui hasil wawancara dan via whatsapp dengan 7 informan sebagai berikut.

a. Pemaknaan efektivitas mengenai konten dakwah yang relevan dengan media instagram akun @sangkaib.official.

1. Informan : Hilya tanggapannya yaitu,

Yang membuat Hilya tertarik dengan Majelis Sangka Baik adalah suasana kebersamaan dan ketulusan yang sangat terasa setiap kali hadir. Bukan hanya soal kajian ilmu yang disampaikan dengan lembut dan menyentuh, tapi juga bagaimana semua yang terlibat saling mendukung, merangkul, dan memberi ruang untuk bertumbuh baik secara spiritual maupun sosial. Di sini, Hilya merasa bukan hanya belajar, tapi juga menjadi bagian dari keluarga yang saling mendoakan dan menguatkan." Hilya berharap akun @sangkabaik.offic bisa terus menjadi jembatan kebaikan, menyebarkan semangat positif, dakwah yang menyejukkan, serta menjadi tempat inspirasi bagi lebih banyak orang di luar sana. Semoga akun ini bukan hanya menyampaikan informasi kegiatan, tapi juga bisa terus berbagi hikmah, potret kebersamaan, dan kisah-kisah yang menguatkan hati. Semoga makin luas jangkauan kebaikannya, dan makin banyak hati yang tersentuh untuk mendekat kepada Allah lewat jalan ini."

2. Informan : Eka tanggapannya yaitu,

Karena suasananya nyaman, bahasannya relate sama anak muda, dan cara penyampaian kajiannya ringan tapi ngena. Jadi bikin semangat ikut terus dan nggak ngerasa berat. Semoga makin aktif, terus update info kajian, dan bisa jadi tempat dakwah yang dekat sama Gen Z lewat konten-konten positif dan inspiratif.

3. Informan : Anggi tanggapannya yaitu,

Yang membuat Anggi tertarik dengan komunitas @sangkabaik.official di Banjarbaru adalah karena kegiatannya positif, banyak berbagi kebaikan, dan lingkungan komunitasnya suportif. Harapan Anggi untuk akun Instagram @sangkabaik.official adalah semoga semakin dikenal luas dan terus konsisten menyebarkan kebaikan.

4. Informan : Lanita tanggapannya yaitu,

Yang membuat Lanita tertarik dengan komunitas @sangkabaik.official adalah pendekatannya yang santai namun tetap serius dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman dan kebaikan. Kegiatan-kegiatannya terasa relevan dengan kehidupan sehari-hari, apalagi untuk anak muda seperti saya yang butuh ruang belajar agama tanpa merasa dihakimi. Selain itu, komunitas ini juga terasa inklusif dan penuh semangat positif, sehingga membuat Lanita nyaman untuk ikut serta dan belajar bersama. Harapan Lanita, semoga akun Instagram @sangkabaik.official terus konsisten menyebarkan konten-konten inspiratif dan edukatif yang bisa menjangkau lebih banyak orang, khususnya anak muda. Lanita juga berharap akun ini bisa menjadi media dakwah yang kreatif dan tetap relevan dengan perkembangan zaman, sehingga semakin banyak yang merasa terbantu, tercerahkan, dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

5. Informan : Melin tanggapannya yaitu,

Yang membuat Melin tertarik adalah tema² tiap minggu yg berbeda-beda. dikemas dengan kata yg unik sehingga saya tertarik untuk datang ke sana. Apa lagi beberapa tema relate dengan keadaan Melin sebagai gen z. pembawa yang santai dan tidak terlalu formal diselingi tanya jawab random dari para penceramah juga membuat Melin minat dan terus datang ke sana. Harapan untuk akun instagram sangka baik, agar dapat membuat konten² yang dapat menarik atusias jemaah jadi lebih banyak lagi (aktif di Instagram) seperti membuat Q n A tentang materi, atau tentang ajaran islam lainnya, sehingga dapat merangkul netizen untuk ikut antusias menjawab. bisa juga diadakan kuis di ig yang hadiahnya bisa di ambil saat majelis sudah berlangsung.

6. Informan : Rahma tanggapannya yaitu,

Yang membuat Rahma tertarik dengan komunitas @sangkabaik.official adalah suasana majelisnya yang hangat, penuh ketulusan, dan membawa ketenangan. Di sini, Rahma merasa diterima apa adanya, dan bisa belajar agama dengan cara yang menyentuh hati, tanpa tekanan. Selain itu, kontennya juga relevan dengan kehidupan sehari-hari dan selalu mengingatkan saya untuk terus memperbaiki diri dengan cara yang positif. Harapan Rahma, semoga akun Instagram @sangkabaik.official bisa terus menjadi media dakwah yang meneduhkan, menjangkau lebih banyak orang, khususnya anak muda, dan menjadi pengingat kebaikan yang konsisten di tengah hiruk pikuk media sosial.

Semoga kontennya terus kreatif, menyentuh hati, dan bisa menginspirasi banyak orang untuk lebih dekat kepada Allah Swt.

7. Informan : Putri tanggapannya yaitu,

Karena tema dan judul itu sangat relevan, sehingga membuat Putri minat dan tertarik. Dan banyak anak-anak muda juga minat di @sangkabaik.official. Harapan Putri untuk @sangkabaik, lebih mengangkat tema dan judul itu lebih relevan membuat khalayak umum bisa tertarik berkunjung/ bergabung di @sangkabaik.official. banjarbaru. Dan mendatangkan para penceramah dengan menggunakan trik yang baru, untuk menarik minat anak muda sekarang.

Nama Akun : @sangkabaik.official

Jenis Akun : Akun dakwah dan edukasi Islami

Jumlah Pengikut : (d disesuaikan dengan data saat observasi, misalnya)
12.500 followers

Jumlah Postingan : ±500 postingan.

8. Informan : Nazwa tanggapannya yaitu

Nazwa menyatakan bahwa ketertarikannya terhadap komunitas atau majelis @sangkabaik.official di Banjarbaru muncul karena cara penyampaian dakwahnya yang unik dan sesuai dengan gaya anak muda masa kini. Ia menilai bahwa bahasa yang digunakan tergolong ringan dan topik-topik yang dibahas sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari,

khususnya yang dialami oleh generasi muda masa kini. Hal itu membuatnya lebih mudah dalam memahami serta menghayati pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Ia juga menyampaikan harapannya terhadap akun Instagram @sangkabaik.official agar terus konsisten menyajikan konten yang bermanfaat. Selain itu, ia berharap akun ini dapat terus beradaptasi dengan perkembangan media sosial sehingga pesan-pesan kebaikan yang dibagikan bisa menjangkau lebih luas dan tetap relevan dengan tren yang sedang berkembang.

9. Informan : Suviana tanggapannya yaitu

Suvi mengungkapkan bahwa ketertarikannya terhadap komunitas atau majelis @sangkabaik.official di Banjarbaru didasarkan pada berbagai hal positif yang ditawarkan oleh komunitas tersebut. Menurutnya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersifat membangun, lingkungan komunitas terasa mendukung, serta nilai-nilai spiritual yang ditanamkan cukup kuat. Hal-hal inilah yang membuat Suvi merasa nyaman dan termotivasi untuk terlibat dalam komunitas tersebut.

Terkait harapannya terhadap akun Instagram @sangkabaik.official, Suvi berharap akun tersebut dapat terus meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan positif yang dilakukan. Ia juga berharap agar akun ini dapat menjadi wadah untuk memperkuat rasa

kebersamaan dalam komunitas serta terus menyebarkan nilai-nilai positif kepada masyarakat luas melalui media sosial.

Tabel 3. 3 Hasil Observasi

No.	Hasil Observasi Media Instagram @sangkabaik.official
1.	<p>Identitas Akun.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama Akun: @sangkabaik.official b. Jenis Akun: Akun dakwah dan edukasi Islami c. Jumlah Pengikut: (d disesuaikan dengan data saat observasi, misalnya) 12.500 followers d. Jumlah Postingan: ±500 postingan
2.	<p>Jenis Konten</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Video pendek ceramah (reels) b. Kutipan islami / motivasi harian c. Infografis tema agama (puasa, zakat, akhlak, dll.) d. Live IG dan pengumuman kegiatan e. Kolaborasi dengan ustadz lokal
3.	<p>Gaya Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan bahasa yang ringan, santun, dan kekinian. b. Pemakaian bahasa Indonesia dan lokal (Banjar) untuk mendekatkan diri dengan audiens. c. Visual menarik: desain grafis cerah, penggunaan warna ramah, dan font mudah dibaca.
4.	<p>Interaksi Audiens</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Komentar aktif, terutama pada postingan reflektif atau video tausiah singkat. b. Likes dan shares cukup tinggi pada konten reels berdurasi 30–60 detik. c. Beberapa konten disimpan ulang oleh pengguna, menunjukkan nilai inspiratif konten tersebut.
5.	<p>Fitur yang Dimanfaatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Reels</i>: sebagai konten utama yang paling banyak interaksi. b. <i>Story Highlights</i>: digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan offline dan testimoni jamaah. c. <i>Instagram Live</i>: digunakan saat ada kajian live atau sesi tanya jawab.

6.	<p>Waktu Posting</p> <p>a. Mayoritas posting dilakukan pada jam produktif (pagi jam 09.00–11.00 dan malam jam 20.00–21.00).</p> <p>b. Frekuensi posting: sekitar 3–4 kali dalam seminggu.</p>
7.	<p>Keterlibatan Pengelola</p> <p>a. Terlihat adanya manajemen konten yang teratur, kemungkinan dikelola oleh tim.</p> <p>b. Caption yang digunakan cukup edukatif, sering kali menyertakan referensi Al-Qur'an dan Hadis.</p>
8.	<p>Efektivitas Sementara (indikasi awal)</p> <p>Berdasarkan interaksi dan konten, akun ini efektif dalam:</p> <p>a. Menarik perhatian anak muda</p> <p>b. Menyampaikan pesan dakwah secara kontekstual dan ringan</p> <p>c. Membangun komunitas dakwah online yang aktif dan terbuka</p>

Tabel 3. 4 Tabel Observasi Akun Instagram @sangkabaik.official

Sebagaimana ada beberapa tabel terkait observasi penelitian akun *instagram* dibawah ini sebagai berikut;

NO	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Temuan (Hasil Observasi)	Keterangan Tambahan
1	Identitas Akun	Nama akun, jumlah pengikut, jumlah postingan	@sangkabaik.official, 12.500 pengikut, ±500 postingan	Data per tanggal observasi
2.	Jenis Konten	Reels, infografis, kutipan, ceramah, live	Mayoritas berupa video pendek dan kutipan dakwah	Konten dikemas secara kreatif
3	Visual dan Desain	Warna, layout, font, daya tarik visual	Warna cerah, desain rapi dan konsisten	Menarik bagi generasi muda

4	Bahasa dan Gaya Penyampaian	Bahasa santai/serius, penggunaan istilah lokal	Bahasa santun, ringan, campuran Indonesia dan Banjar	Relevan dengan audiens lokal
5	Aktivitas dan Frekuensi Posting	Berapa kali posting per minggu, waktu posting	3– 4 kali/minggu, pagi dan malam	Relevan dengan audiens lokal
6	Interaksi Audiens	Jumlah like, komentar, share, save, DM	Komentar aktif, banyak yang save dan share reels	Indikator engagement tinggi
7	Pemanfaatan Fitur Instagram	Pemanfaatan Fitur Instagram	Reels dan Story paling aktif, ada highlight kajian offline	Efektif menjangkau follower
8	Topik/Konten Dakwah	Akhlak, fiqih, motivasi, kegiatan keislaman	Akhlak dan motivasi dominan	Sesuai kebutuhan spiritual followers
9	Pengelolaan Akun	Apakah terstruktur, caption informatif, konsistensi konten	Caption edukatif dan runtut, terlihat dikelola tim	Indikasi manajemen profesional
10	Efektivitas Pesan Dakwah	Apakah pesan tersampaikan dengan baik dan mudah dipahami oleh audiens	Pesan mudah diterima dan diserap audiens	Terlihat dari respon dan komentar positif

Ada beberapa Jenis Konten Akun *instagram* ini memproduksi beragam konten dakwah, di antaranya:

1. Video pendek ceramah (*reels*)
2. Kutipan islami / motivasi harian
3. Infografis tema agama (puasa, zakat, akhlak, dll.)
4. Live IG dan pengumuman kegiatan
5. Kolaborasi dengan ustadz local Gaya Komunikasi
6. Menggunakan bahasa yang ringan, santun, dan kekinian.
7. Pemakaian bahasa Indonesia dan lokal (Banjar) untuk mendekatkan diri dengan audiens.
8. Visual menarik: desain grafis cerah, penggunaan warna ramah, dan font mudah dibaca.

Tabel 3. 5 Analisis Data

Sebelumnya Ada beberapa aspek terkait analisis data akun seperti yang dibawah ini, seperti ;

NO	Aspek	Keterangan
1	Konten	Relevan dan ringan, mudah dibagikan, memadukan pesan motivasi religius dengan ajakan untuk berdonasi
2	Audiens	Komunitas muslim muda di Banjarbaru & Banjarmasin;

3	<p>Strategi</p>	<p>engagement cukup stabil.</p>
4	<p>Peluang</p>	<p>Konsisten posting salam/doa harian, reel dakwah singkat, dan promosi live via YouTube.</p>
5	<p>Risiko</p>	<p>Dapat memperkuat interaksi dengan memperbanyak Q&A, testimoni donasi, atau review kajian</p> <p>Konten donasi perlu transparansi; kualitas visual/perekaman bisa ditingkatkan agar engagement naik.</p>

Identitas Narasumber

Dari penelitian tersebut ada identitas narasumber pengelola akun instagram dibawah ini, yaitu ;

1. Nama: Muhammad Ikhsan
2. Usia: 25 thn
3. Jenis Kelamin: laki-laki
4. Pekerjaan: Dokumentasi Media Instagram
5. Hubungan dengan akun @sangkaibaike.official: (Pengelola / Pengikut / Responden Umum)

Tabel 3. 6 Hasil Wawancara Narasumber media instagram @sangkaibaiK.official

Berikut beberapa hasil dari wawancara narasumber media instagram dan hasil penelitian yang ada dibawah ini, yaitu ;

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1	Seberapa efektif Instagram dalam penyebaran pesan dakwah @sangkaibaiK.official?	Meskipun belum terdapat studi khusus mengenai akun @sangkaibaiK.official, berbagai penelitian terhadap akun dakwah serupa menunjukkan bahwa Instagram merupakan media yang sangat efektif untuk berdakwah. Salah satu penelitian dari akademis bahkan menyimpulkan bahwa tingkat efektivitas Instagram sebagai media dakwah dapat mencapai lebih dari 80%, terutama jika konten yang disajikan berkualitas dan interaktif. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa akun seperti @sangkaibaiK.official juga memiliki potensi efektivitas yang tinggi, selama audiensnya aktif terlibat dan menyukai konten yang dibagikan.
2	Apakah konten Instagram @sangkaibaiK.official semakin meningkat baik dari jumlah tayangan, audiens, komentar, maupun like?	Tanpa data insights, sulit untuk memastikan adanya tren peningkatan secara akurat. Namun, jika admin secara konsisten mengunggah konten yang relevan serta memanfaatkan fitur-fitur seperti <i>Stories</i> , <i>Reels</i> , dan <i>Live</i> , biasanya tingkat engagement seperti jumlah like, komentar, dan tayangan akan mengalami pertumbuhan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam studi tentang dakwah modern melalui Instagram.
3	Apakah setiap minggu pembawa ceramahnya berganti-ganti?	Struktur konten dakwah tiap akun berbeda. Ada yang memakai ustadz/ustadzah tetap, ada pula yang

		bergantian atau mengundang tamu. Karena tidak ada info langsung, jadwal di @sangkabaik.official sulit dipastikan. Sehingga jika ingin memantau secara rutin dapat menanyakannya melalui DM, komentar, atau cek caption tiap unggahan.
4	Berapa banyak like dan komentar di media Instagram @sangkabaik.official?	Jumlah like dan komentar di Instagram @sangkabaik.official hanya bisa diketahui secara akurat melalui fitur "Insights" pada akun tersebut. Fitur ini menyajikan data mingguan dan bulanan, termasuk rata-rata like dan komentar. Sehingga jika ingin mengetahuinya harus melakukan pengecekan terlebih dahulu.
5	Apakah Instagram @sangkabaik.official melakukan siaran langsung (<i>live</i>)?	Banyak akun dakwah memanfaatkan fitur Live Instagram untuk ceramah atau sesi tanya jawab secara real-time. Misalnya, akun Az-Zikra yang menggunakan fitur ini untuk menjangkau audiens di berbagai daerah. Namun, belum ditemukan informasi publik yang memastikan apakah @sangkabaik.official rutin menggunakannya, karena hal ini harus dicek terlebih dahulu dari rekaman live atau dari manapun untuk memastikannya pernah melakukan siaran langsung atau tidak.